

ABSTRAK

Ruang lingkup dari seseorang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, khususnya perilaku seksual, pemahaman dalam hal pola seksual sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan diri masing masing, penyakit menular seksual yang paling umum ditemukan diantaranya HIV/AIDS yang memiliki risiko yang cukup tinggi dengan penularan yang sulit di deteksi dan jumlah pengidap nya sulit di hitung dengan data yang pasti, pemahaman mengenai HIV/AIDS ini sangat perlu di perhatikan khususnya untuk pengidap penyakit HIV/AIDS atau LSL. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji dan mengeksplorasi secara mendalam tentang Pemahaman Tentang HIV Aids Pada Pasien LSL di Komunitas Puzzle Indonesia. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menghasilkan data deskriptif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 5 partisipan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian didapatkan bahwa telah menderita HIV 5-18 tahun, responden tidak mengetahui alasan mengapa menyukai laki suka laki akan tetapi tidak memiliki ketertarikan seksual terhadap wanita, seluruh responden mengetahui penularan HIV/AIDS serta gejala yang di dapati oleh responden, serta seluruh responden menyatakan sedih setelah di diagnosa HIV/AIDS. Pola aktivitas responden hanya mengisi keseharian dengan meningkatkan kesehatan dengan berolahraga serta meningkatkan spiritualitas masing masing. Diharapkan LSL penderita HIV mampu untuk bersosialisasi dan membuka diri kepada masyarakat. Dan dapat lebih memahami tentang bahayanya HIV/AIDS.

Kata Kunci: HIV/AIDS, LSL, Komunitas Puzzle Indonesia, Pemahaman tentang HIV/AIDS

ABSTRACT

The scope of a person can influence a person's behavior, especially sexual behavior, understanding sexual patterns is very necessary in maintaining one's own health, the most common sexually transmitted diseases include HIV/AIDS which has a fairly high risk and is difficult to transmit. detected and the number of sufferers is difficult to calculate with exact data, understanding HIV/AIDS really needs to be paid attention to, especially for people with HIV/AIDS or MSM. The aim of this research is to examine and explore in depth the understanding of HIV Aids among MSM patients in the Indonesian Puzzle Community. Qualitative research using interviews, observation and documentation approaches to producedescriptive data. The respondents in this study were 5 participants with a sampling technique using purposive sampling. Data analysis in this study used the Colaizzi method. The research results showed that they had been suffering from HIV for 5-18 years, respondents did not know the reasons why they liked men but did not have sexual interest in women, all respondents knew about the transmission of HIV/AIDS and the symptoms that respondents experienced, aswell as all Respondents expressed sadness after being diagnosed with HIV/AIDS. The respondents' activity patterns only filled their daily lives by improving their health through exercise and increasing their respective spirituality. It is estimatedthat MSM with HIV are able to socialize and open themselves to society. And can understand more about the dangers of HIV/AIDS.

Keywords: *HIV/AIDS, LSL, Indonesian Puzzzle community understanding of HIV/AIDS*